

DIGRESI PSIKOLOGIS DALAM NOVEL *KAFKA, L'ÉTERNEL*

FIANCÉ KARYA JACQUELINE RAOUL-DUVAL



FATHURRAHMAN NUR ISNAN

1204617046

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Januari 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Fathurrahman Nur Isnan
No. Registrasi : 1204617046
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :


DIGRESI PSIKOLOGIS DALAM NOVEL *KAFKA, L'ÉTERNEL FIANCÉ* KARYA JACQUELINE RAOUL-DUVAL

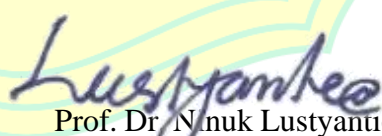
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

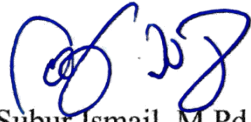
Pembimbing I,

Pembimbing II,


Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum.
NIP. 197403112005022007


Prof. Dr. Nujuk Lustyantje, M.Pd.
NIP. 195306211958112001

Penguji I,



Dr. Subur Ismail, M.Pd.
NIP. 196805071999031002

Penguji II,



Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd.
NIP. 195912141985032001

Ketua Penguji



Dr. Subur Ismail, M.Pd.
NIP. 196805071999031002

Jakarta, 25 Januari 2022

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Lihana Muliastuti, M.Pd.

NIP. 196805291992032001



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fathurrahman Nur Isnan

NIM : 1204617046

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi :

DIGRESI PSIKOLOGIS DALAM NOVEL *KAFKA, L'ÉTERNEL FIANCÉ* KARYA JACQUELINE RAOUL-DUVAL

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Januari 2022



Fathurrahman Nur Isnan

NIM. 1204617046

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fathurrahman Nur Isnan
NIM : 1204617046
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jenis Karya : Skripsi
Judul :

**DIGRESI PSIKOLOGIS DALAM NOVEL *KAFKA, L'ÉTERNEL FIANCÉ*
KARYA JACQUELINE RAOUL-DUVAL**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Januari 2022
Yang menyatakan,



Fathurrahman Nur Isnan

NIM. 1204617046



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fathurrahman Nur Isnan
NIM : 1204617046
Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa Prancis
Alamat email : fathur.anan@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Digresi Psikologis dalam Novel *Kafka, l'Éternel Fiancé*

Karya Jacqueline Raoul-Duval

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2022

Penulis

(Fathurrahman Nur Isnan)

ABSTRAK

Fathurrahman Nur Isnan. 2022. Digresi Psikologis dalam Novel *Kafka, L'éternel Fiancé* Karya Jacqueline Raoul-Duval. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan digresi psikologis dalam novel *Kafka, L'éternel Fiancé* karya Jacqueline Raoul-Duval. Adapun sumber utama untuk mengetahui indikasi digresi psikologis berlandaskan kepada empat digresi psikologis tipologi adaptasi oleh Robert K. Merton. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi dengan menggunakan pendekatan struktural karya sastra. Kegiatan analisis data pada sumber data diawali dengan pemaparan setiap unsur intrinsik novel yang terdiri dari alur, penokohan, dan latar. Kemudian analisis dilanjutkan dengan mengidentifikasi dan menginterpretasikan temuan-temuan berupa kata, frasa, kalimat, makna, dan konteks pada novel tersebut yang mengindikasikan adanya digresi psikologis tipologi adaptasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat 73 data temuan pada novel *Kafka, L'éternel Fiancé* karya Jacqueline Raoul-Duval yang mengindikasikan digresi psikologis. Dari jumlah data tersebut, 35 di antaranya merupakan retreatisme, 21 di antaranya berupa pemberontakan, 11 di antaranya merupakan inovasi, dan 6 di antaranya merupakan ritualisme. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa novel *Kafka, L'éternel Fiancé* mengandung digresi psikologis adaptasi, dengan Franz Kafka sebagai tokoh utama memiliki digresi psikologis retreatisme.

Kata Kunci: Digresi Psikologis, Novel, Psikosastra, Tipologi Adaptasi

ABSTRACT

Fathurrahman Nur Isnan. 2022. Psychological Digression in Kafka, *L'Éternel Fiancé* by Jacqueline Raoul-Duval. French Departement, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta

This study aims to describe psychological digression in *Kafka's novel, L'éternel Fiancé* by Jacqueline Raoul-Duval. The indications of psychological digression are based on four psychological digression typologies of adaptation by Robert K. Merton. The research method used in this research is content analysis using a structural analysis approach. Data analysis on data sources begin with the exposure of each intrinsic element of the novel consisting of plot, characterizations, and setting. The analysis is continued by identifying and interpreting the findings in the form of words, phrases, sentences, meanings, and contexts in the novel which indicate a psychological digression typology of adaptation.

The results of this study show that there are 73 data findings in the novel *Kafka, L'éternel Fiancé* by Jacqueline Raoul-Duval which indicate psychological digression. Based on total amount of findings, 35 of them are retreatism, 21 of them are rebellions, 11 of them are innovations, and 6 of them are ritualism. From the study that has been done, it can be concluded that *Kafka, L'éternel Fiancé* contains a psychological digression of adaptation, with Franz Kafka as the main character having a psychological digression of retreatism.

Keywords: Literature, Psychological Digression, Psycho-Literature, Typology Of Adaptation

Résumé

FATHURRAHMAN NUR ISNAN. 2022. **La Digression Psychologique dans Le Roman « Kafka, L'Éternel Fiancé » par Jacqueline Raoul-Duval**. S1. Le Département de Français, Faculté des Langues et des Arts. Universitas Negeri Jakarta.

Cette recherche de thèse a été rédigée pour remplir l'une des conditions requises pour l'obtention d'un baccalauréat en éducation ou licence du département de Français de la Faculté des Langues et des Arts de l'Universitas Negeri Jakarta. L'objectif principal de cette étude est d'identifier des digressions psychologiques dans le roman Kafka L'Éternel Fiancé par Jacqueline Raoul-Duval.

La digestion psychologique est essentiellement un changement ou une transformation qui s'écarte de l'état psychologique d'une personne. Cette déviation se produit en réponse à des événements et problèmes vécus par une personne au cours de sa vie. Un célèbre philosophe français du 19ème siècle à décrire la digression psychologique chez une personne dans une parabole "quand le diable fut vieux, il se fit ermite". Un événement ou un problème peut changer la personnalité d'une personne indépendamment de sa personnalité et de son passé. La digression psychologique selon Loeb-Desvignes (2020 : 1) est un changement dans la façon dont les gens pensent pour avoir un avenir meilleur et se libérer de leurs problèmes de vie.

La digression psychologique est étroitement liée à la réponse humaine à un problème, en particulier un gros problème qui survient soudainement. Comme le

phénomène pandémique qui a frappé le monde au moment de la rédaction de cet article. La pandémie de COVID-19 qui s'est produite a eu un impact psychologique très important sur toutes les sociétés du monde. Pendant cette pandémie, chaque individu est tenu de changer ses habitudes de vie, en particulier dans ses interactions avec ses semblables. Ce changement soudain de comportement ou d'habitudes provoque certainement des troubles sociaux dans toutes les sociétés. Ce processus d'adaptation qui s'ensuit donne lieu alors à diverses réponses. Les réponses les plus courantes rencontrées sont le stress et la peur (Oral & Gunlu, 2021:3-4). Comme le processus de digression psychologique, toutes les personnes ne réagissent pas à la pandémie comme quelque chose d'effrayant. Selon Tran (2021:1-2), des écarts d'adaptation pendant cette pandémie peuvent être trouvés dans les secteurs de la vente au détail et de la logistique. Les réglementations pour la mise en œuvre du verrouillage sont considérées comme des opportunités commerciales très prometteuses et deviennent une source de gros bénéfices dans la distribution de marchandises. Cette déviation en réponse à l'innovation peut être vue comme une forme de digression psychologique

La digression psychologique en tant que phénomène social est bien sûr présent dans les œuvres littéraires. La littérature étant un portrait de la vie des gens, la digression apparaît comme un déclencheur du développement de la personnalité du personnage dans une œuvre littéraire (Daniel, et al., 2012 :5 ; Diop, 2003 :58). La digression psychologique dans les textes narratifs (romans) est l'un des éléments importants dans la construction de relations riches de sens tout au long du scénario. Auparavant, les recherches sur l'étude de la digression psychologique dans les

romans français contemporains étaient relativement nouvelles, car peu d'entre elles avaient étudié la digression psychologique dans les œuvres littéraires, en particulier dans les romans. C'est ce qui est devenu plus tard la raison pour laquelle les chercheurs ont mené des recherches sur la digression psychologique dans le roman. Cette recherche porte sur l'existence d'une digression psychologique dans le roman de Kafka, L'Éternel Fiancé de Jacqueline Raoul-Duval. La digression psychologique étudiée porte sur la typologie de la digression psychologique d'adaptation.

Kafka, L'Éternel Fiance est l'une des œuvres les plus populaires de Raoul-Duval. En raison de sa popularité, le roman a même été traduit en onze langues à travers le monde. Ce roman lui-même raconte l'histoire de Franz Kafka, un écrivain du 20^{ème} siècle qui a une histoire d'amour unique. Dans sa vie amoureuse, il a été fiancé quatre fois et quatre fois aussi il s'est échappé du mariage. Les femmes dont il a conquis le cœur doivent renoncer au bonheur de leur vie amoureuse et affronter la réalité même si Kafka est devenue pour elles une prima donna. Kafka aime vraiment les quatre femmes avec qui il est sorti même s'il n'épousera finalement jamais personne.

Sachant que cette thèse porte sur l'adaptation de la typologie de digression psychologique, l'auteur utilise certaines théories liées aux comportements déviants. Les théories utilisées utilisent la théorie de la digression psychologique, la typologie de l'adaptation et des œuvres littéraires ainsi que les études pertinentes qui s'y rapportent.

La digression elle-même est littéralement une déviation, une déviation ou une anomalie. Cette déviation se produit lors d'un événement ou d'un conflit vécu par quelqu'un. Stabler (2007:65) suggère que la digression psychologique est deux formes liées, à savoir la déviation et la diversion.

Morrell, Learmonth et Heracleous (2015 : 533-536) soutiennent que les écarts qui se produisent ne sont pas seulement une réponse pour éviter les problèmes, mais créent également des problèmes. Les comportements déviants tels que mentir, cacher des faits et autres comportements non objectifs peuvent entraîner de nouveaux problèmes dans la vie.

Les écarts d'adaptation à un problème sont ensuite regroupés par Merton dans une théorie qu'il appelle la typologie de l'adaptation ou typologie de l'adaptation. Il catégorise les formes de digression psychologique de l'adaptation humaine en quatre formes principales, à savoir l'innovation (*innovation*), le ritualisme (*ritualism*), le retraiteisme (*retreatism*) et la révolte (*rebellion*). L'innovation est une forme de déviation psychologique qui est motivée par les sentiments d'une personne pour trouver des moyens alternatifs de résoudre les problèmes de sa vie. Certaines personnes ont également tendance à jouer la prudence dans le traitement de leurs problèmes, de sorte que cela caractérise la déviation du ritualisme. Cela ne s'arrête pas là, il y a aussi des retraites qui préfèrent fuir un problème plutôt que de l'affronter. Et la forme la plus extrême de déviation est la rébellion. Un rebelle ne se soucie plus d'un problème et a tendance à imposer ses idéaux ou en d'autres termes à se comporter contre la société.

Pour analyser l'existence d'une digression psychologique dans le roman de Kafka, *L'Éternel Fiancé* de Jacqueline Raoul-Duval, cette recherche qualitative utilise une méthode d'analyse de contenu utilisant une approche structurale des œuvres littéraires. L'approche structurale utilisée se concentre sur les éléments intrinsèques du roman. Les éléments intrinsèques qui deviennent le centre de l'approche de recherche incluent l'intrigue sous la forme de séquences, de personnages et de paramètres (lieu, temps et situation) utilisés pour bien comprendre l'histoire du roman. Ensuite, les données avec quatre types d'éléments de digression psychologique de typologie d'adaptation sont classées en se référant à des phrases contenant un sens lexical et un sens contextuel.

D'après les recherches qui ont été faites, les résultats de l'analyse des sources de données montrent qu'il y a une digression psychologique dans le roman Kafka, *L'Éternel Fiancé* de Jacqueline Raoul-Duval. L'existence de cette digression psychologique peut être constatée à partir des constatations d'indications de digression psychologique dans la typologie de l'adaptation dans le roman, qui s'élevaient à 73 (soixante-treize) données. Parmi ces données, 35 résultats de données représentent des écarts par rapport au retraitisme, 21 résultats indiquent des écarts par rapport à la rébellion, 11 résultats de données indiquent des écarts par rapport à l'innovation et 6 résultats de données indiquent des écarts par rapport au ritualisme.

Le recul est la forme la plus dominante de digression psychologique qui apparaît dans le personnage principal. Des déviations psychologiques peuvent être observées dans la réponse du personnage principal dans. En tant que retraitiste,

Franz est souvent décrit comme fuyant les problèmes. Son désir de fuir les ennuis lui a même fait avoir des pensées suicidaires. Comme lorsque sa tuberculose a rechuté, il n'a pas supporté de continuer à souffrir et a demandé au médecin de le tuer.

Le prochain type de digression psychologique qui apparaît souvent dans le personnage principal est la rébellion. Cette déviation psychologique se reflète dans les interactions faites par le personnage principal avec les personnes qui l'entourent. Franz est décrit comme quelqu'un qui aime faire le monopole de l'imagination. Une forme de ce comportement est Franz qui aime imposer sa volonté. Comme c'est le cas au travail, Franz doit même se battre avec son meilleur ami Max. Franz refuse toujours de publier au dernier moment de l'inscription alors il saute juste parce que selon Franz son travail n'a pas l'air parfait.

Ensuite, le comportement de déviation de l'innovation se retrouve aussi parfois chez le personnage principal. Cette déviation se retrouve dans la manière dont le personnage principal gère un problème. Les innovateurs sont visuellement considérés comme des êtres humains idéaux même si leur cœur a de mauvaises intentions. Un exemple est lorsque Franz a été traité pour la tuberculose. Il a tenu à empêcher sa mère de connaître la nouvelle de sa maladie. Il est venu parce qu'il ne voulait pas inquiéter ses parents. En fait, il a fait cette prévention uniquement parce qu'il voulait profiter de son moment de solitude sans ingérence de ses parents

Le type de ritualisme est la déviation la plus rare rencontrée chez le personnage principal. Cet écart peut être vu dans l'attitude du personnage principal

dans sa tentative de maintenir une relation amoureuse. Tout comme lorsque Franz était avec sa petite amie, il était prêt à manger de la viande même s'il était végétarien. Il le fit pour ne pas mettre son amant en colère.

D'après les recherches qui ont été faites, on peut conclure qu'il y a une digression psychologique dans le roman de Kafka, *L'Éternel Fiancé* de Jacqueline Raoul-Duval. Le comportement de digression psychologique qui apparaît dans le personnage principal du roman est représenté par le type de retraiteisme. Franz, en tant que retraitiste, effectue souvent des manœuvres d'évasion pour éviter le mariage. Il a été fiancé quatre fois et ne s'est pas marié quatre fois. C'est parce que Franz ne veut pas se marier même si son comportement blesse les sentiments de son amant.

Après avoir vu les résultats, cette recherche peut servir de référence pour les éducateurs face aux situations de classe dans l'apprentissage du français langue étrangère. Les informations liées à la digression psychologique peuvent être utiles aux éducateurs pour identifier les déviations psychologiques des élèves au cours du processus d'enseignement et d'apprentissage. Cela peut alors permettre aux éducateurs de trouver plus facilement des méthodes d'apprentissage des langues appropriées pour améliorer les compétences en français des élèves. Par exemple, lors d'un examen, quelqu'un avec une digression psychologique de l'innovation essaiera de trouver un moyen alternatif en trichant. Connaissant le comportement de ces élèves, les éducateurs peuvent prendre des précautions en se procurant des questions avec le type d'enrichissement. Non limité à l'innovation, le ritualisme est une digression assez difficile à trouver en classe. Dans la classe du FLE, les élèves

avec ce type de digression aiment suivre des exemples sans improvisation. Détectant ce comportement, les éducateurs peuvent fournir un stimulus sous la forme d'une discussion qui correspond aux intérêts des élèves. Le matériel d'apprentissage qui correspond aux intérêts des élèves déclenche la créativité des élèves afin qu'ils puissent explorer des formulations plus linguistiques.

De plus, les retraites en classe sont ceux qui aiment être seuls dans le coin de la classe. En trouvant des élèves ayant ce comportement dégressif, les éducateurs peuvent proposer une approche plus affective à ses élèves. Et pour les élèves aux comportements agressifs les plus extrêmes, les rebelles, sont ceux qui sont souvent absents de la classe. Rencontrer des élèves avec ce type de comportement dégressif n'est pas suffisant pour donner un avertissement, mais les éducateurs peuvent créer une atmosphère de classe plus agréable. Une classe amusante motivera les élèves à toujours être présents en classe.

D'autre part, cette recherche peut également être mise en œuvre dans la littérature d'apprentissage en apprentissage de la langue française. Cette recherche peut fournir aux étudiants de nouvelles connaissances liées à l'analyse d'œuvres littéraires françaises afin que les étudiants puissent acquérir non seulement une nouvelle langue, mais également une compréhension de la culture et de la culture françaises.

Kata Pengantar

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan tugas akhir skripsi dengan judul “Digresi Psikologis dalam Novel *Kafka, L'Éternel Fiancé* karya Jacqueline Raoul Duval” dapat terselesaikan dengan lancar. Atas segala bentuk dukungan yang diberikan selama proses penyusunan tugas akhir ini, maka saya sampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi pertama dan dosen pembimbing akademik, atas bimbingan dan arahnya kepada peneliti sehingga dapat menyusun skripsi dengan baik. Tidak lupa juga atas nasihat serta dukungan yang telah diberikan untuk selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
2. Prof. Dr. Ninuk Lustyantje, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi kedua, atas petunjuk dan arahnya dalam kepada peneliti sehingga dapat menyusun skripsi ini dengan baik dan benar.
3. Dr. Subur Ismail, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis dalam memberikan bimbingan serta arahan baik selama masa kuliah maupun dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Dr. Amalia Saleh, M.Pd., Dra. Dian Savitri, M.Pd., Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd, Yusi Asnidar, S.Pd, M.Hum., Ratna, S.Pd, M.Hum., Yunilis Andika, S.Pd. M.Li., dan Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd., yang

telah mengajarkan banyak hal, mendidik, membimbing, serta memotivasi peneliti selama masa perkuliahan.

5. Staf administrasi program studi Pendidikan Bahasa Prancis, Alm. Tuti Sartika dan Elva yang telah membantu peneliti perihal kebutuhan akademik dan administrasi selama masa perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

6. Keluarga, terutama untuk Ayah, Ibu, dan kakak tercinta yang selalu menasihati serta memberikan dukungan moral yang tidak terhitung baik selama masa perkuliahan maupun dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Asyraffi, Intan, Indah, Sekar, Faza, dan teman-teman angkatan 2017 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

8. Sahabat baik peneliti, Yoga Firmansyah, yang turut menemani peneliti baik dalam suka maupun duka.

9. Teman masa kecil peneliti, Alm. Yudono Sulistyo dan Hildan Amien yang selalu berbagi canda dan tawa bersama peneliti.

10. Iwan Khrisnanto dan Aiken Getra atas segala dukungan yang telah diberikan baik dalam bentuk dukungan moral maupun akademik.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun terkait dengan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Jakarta, 25 Januari 2022

FNI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RÉSUMÉ	iii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Sub fokus	14
C. Perumusan Masalah	14
D. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Deskripsi Teoretis	17
A.1. Digresi Psikologis	17
A.2. Novel	28
A.3. Teori Struktural Karya Sastra	31
A.3.1. Hubungan Sintagmatik	32
A.3.1.1. Alur	33
A.3.1.2. Sekuen	34
A.3.2. Hubungan Paradigmatik	35

A.3.2.1. Penokohan	37
A.3.2.2. Latar	39
B. Penelitian Relevan	40
C. Kerangka Berpikir	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Tujuan Penelitian	45
B. Lingkup Penelitian	45
C. Waktu dan Tempat	45
D. Prosedur Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	48
G. Kriteria Analisis	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Deskripsi Data	53
A.1. Alur	57
A.2. Tokoh	67
A.3. Latar	69
A.3.1. Latar Tempat	69
A.3.2. Latar Waktu	73
A.3.3. Latar Sosial	77
A.4. Digresi Psikologis	79
B. Interpretasi	117
B.1. Retreatisme	117

B.2. Pemberontakan	155
B.3. Inovasi	177
B.4. Ritualisme	187
C. Keterbatasan Penelitian	193
BAB V PENUTUP	195
A. Kesimpulan	195
B. Implikasi	198
C. Saran	200
DAFTAR PUSTAKA	201
LAMPIRAN	207



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Analisis Kerja.....	48
Tabel 3.2. Indikator Digresi Psikologis berbasis Tipologi Adaptasi	51
Tabel 4.1. Sekuen dalam Novel <i>Kafka, L'Éternel Fiancé</i>	58
Tabel 4.2. Tokoh dalam Novel <i>Kafka, L'Éternel Fiancé</i>.....	67
Tabel 4.3. Latar Tempat dalam Novel <i>Kafka, L'Éternel Fiancé</i>.....	70
Tabel 4.4. Latar Waktu dalam Novel <i>Kafka, L'Éternel Fiancé</i>.....	73
Tabel 4.5. Latar Sosial dalam Novel <i>Kafka, L'Éternel Fiancé</i>	77
Tabel 4.6. Analisis Digresi Psikologis dalam Novel <i>Kafka, L'Éternel Fiancé</i> karya Jacqueline Raoul-Duval	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan alur kerangka berpikir.....	43
Gambar 4.1. Diagram Hasil Temuan Penelitian.....	54

